

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus pada An. A dan An. A dengan judul “Penerapan *Pursed Lips Breathing Chickball* dalam pemenuhan kebutuhan oksigenasi pada pasien anak dengan pneumonia di Ruang Aster Timur RSUP dr. Sardjito Yogyakarta” penulis menyusun beberapa kesimpulan yaitu :

1. Berdasarkan hasil studi kasus, penulis telah melakukan pengkajian, penetapan diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi keperawatan pada dua pasien anak dengan pneumonia yang mengalami masalah kebutuhan oksigenasi. Diagnosis keperawatan prioritas yang ditegakkan adalah bersihan jalan napas tidak efektif. Intervensi keperawatan yang diberikan disesuaikan dengan kondisi pasien dan mengacu pada standar asuhan keperawatan, sehingga hasil evaluasi menunjukkan adanya perbaikan status respirasi yang ditandai dengan penurunan frekuensi napas, peningkatan saturasi oksigen, berkurangnya sesak napas, serta sputum yang lebih mudah dikeluarkan.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan *pursed lips breathing* menggunakan media *chickball* dapat menjadi intervensi keperawatan nonfarmakologis yang mendukung pemenuhan kebutuhan oksigenasi pada anak dengan pneumonia. Penggunaan media bermain juga meningkatkan keterlibatan dan kerja sama anak selama pelaksanaan latihan pernapasan.
3. Pelaksanaan *pursed lips breathing* menggunakan media *chickball* didukung oleh beberapa faktor, antara lain pasien dan keluarga yang kooperatif, penggunaan media bermain yang menarik bagi anak, lingkungan perawatan yang kondusif, serta tersedianya fasilitas penunjang yang memadai. Adapun faktor penghambat yang ditemukan adalah keterbatasan jumlah pasien yang memenuhi kriteria inklusi penelitian selama periode pengambilan data sehingga karakteristik subjek yang diperoleh belum sepenuhnya sesuai dengan rancangan awal studi kasus.

B. Saran

1. Bagi Pasien Pneumonia dan Orang Tua

Diharapkan orang tua dapat melanjutkan latihan *Pursed Lips Breathing* menggunakan media yang sesuai dengan usia anak di rumah sesuai anjuran tenaga kesehatan, memantau tanda dan gejala gangguan pernapasan, serta menghindarkan anak dari faktor risiko seperti paparan asap rokok dan polusi udara agar kebutuhan oksigenasi tetap optimal dan risiko kekambuhan pneumonia dapat diminimalkan.

2. Bagi Perawat Ruang Aster Timur

Diharapkan perawat dapat mengoptimalkan penerapan intervensi keperawatan nonfarmakologis berbasis bukti, seperti *Pursed Lips Breathing* menggunakan media *chickball*, sebagai tindakan mandiri dalam membantu pemenuhan kebutuhan oksigenasi pada anak dengan pneumonia serta meningkatkan kualitas asuhan keperawatan yang diberikan.

3. Bagi Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Bagi Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, diharapkan dapat menjadikan hasil studi kasus ini sebagai referensi dalam penerapan intervensi keperawatan nonfarmakologis berbasis bukti, seperti *Pursed Lips Breathing* menggunakan media *chickball*, sebagai upaya membantu pemenuhan kebutuhan oksigenasi pada anak dengan pneumonia. Selain itu, mahasiswa diharapkan lebih teliti dalam melakukan pengkajian secara holistik, termasuk mengidentifikasi faktor lingkungan yang dapat memengaruhi kondisi respirasi pasien.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai efektivitas *pursed lips breathing* menggunakan media *chickball* dengan jumlah responden yang lebih besar, waktu intervensi yang lebih lama, serta menggunakan desain penelitian yang lebih kuat sehingga diperoleh bukti ilmiah yang lebih komprehensif mengenai manfaat terapi tersebut pada anak dengan pneumonia. *Pursed lips breathing chickball* 1 ini lebih baik digunakan pada anak usia 3-6 tahun